

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pretest diketahui dari 30 orang siswa pada saat diberikan pretest tingkat ketuntasan klasikal siswa kelas V sebanyak 4 orang siswa 13,3% sedangkan sebanyak 26 orang siswa belum mendapat nilai tuntas. Dengan kategori mendapatkan nilai rendah (21-40) sebanyak 11 orang siswa (36,67%), mendapat nilai sedang (41-60) sebanyak 15 orang siswa (50%), mendapat nilai tinggi (61-80) sebanyak 4 orang siswa (13,3%) dengan nilai rata-rata 50,67,0.
2. Pada siklus I sebanyak 15 orang siswa (50%) mendapat nilai tuntas dan sebanyak 15 orang siswa (50%) belum mendapat nilai tuntas. Dengan perincian tidak ditemukan siswa (0%) yang mendapat nilai sangat rendah (0-20), siswa mendapatkan nilai rendah (21-40) ditemukan sebanyak 3 orang siswa (10%), siswa mendapat nilai sedang (41-60) sebanyak 12 orang siswa (40%), mendapat nilai tinggi (61-80) sebanyak 15 orang siswa (50%) dan tidak ditemukan siswa yang mendapat nilai sangat tinggi (81-100) dan dengan rata-rata 64.
3. Pada siklus II sebanyak 29 orang siswa (96,67%) yang mendapat nilai tuntas sedangkan sebanyak 1 orang siswa (3,3%) belum mendapat nilai tuntas.

Dengan perincian tidak ditemukan siswa (0%) yang mendapat nilai sangat rendah (0-20), tidak ditemukan siswa mendapatkan nilai rendah (21-40), ditemukan sebanyak 0 orang siswa (0%), siswa mendapat nilai sedang (41-60), sebanyak 1 orang siswa (3,33%) siswa mendapat nilai tinggi (61-80) dan sebanyak 10 orang siswa (33,3%) dan siswa yang mendapat nilai sangat tinggi (81-100) sebanyak 19 orang siswa (63,4%) dengan nilai rata-rata 87,33. Bila dibandingkan dengan nilai post test pada siklus I maka dapat dikatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar $96,67\% - 50\% = 46,47\%$, dengan demikian maka dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II.

4. Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I ditemukan nilai rata-rata 70 pada siklus II 90 dengan demikian maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan mengajar guru pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.
5. Menerima hipotesis yang menyatakan dengan menggunakan model pembelajaran *make a mach* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi daur air di Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu

TA 2011/2012

5.2 Saran

1. Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *make a mach* sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Kepada siswa diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji variabel-variabel yang lebih luas tentang model pembelajaran *make a match*.



THE
Character Building
UNIVERSITY